

**PEMBERDAYAAN MASJID SEBAGAI PUSAT PENDIDIKAN
ISLAM (STUDI TERHADAP MASJID SABILUL HUDA
GUMELAR LOR TAMBAK BANYUMAS)**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd)**

**oleh:
DINA PURNAMANINGSIH
NIM. 1717402224**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2021**



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Alamat: Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126

Telp: 0281-635624, 628250, Fax: 0281-636553, www.iainpurwokerto.ac.id

**PEMBERDAYAAN MASJID SEBAGAI PUSAT PENDIDIKAN
ISLAM (STUDI TERHADAP MASJID SABILUL HUDA
GUMELAR LOR TAMBAK BANYUMAS)**

ABSTRAK

**Dina Purnamaningsih
NIM. 1717402224**

**Jurusan Pendidikan Agama Islam, Program Studi Pendidikan Agama Islam
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto**

Pembangunan masjid yang semakin marak namun tidak disertai dengan kualitas pemberdayaan menjadikan masjid dirasa kurang bermanfaat bagi masyarakat. Dengan kata lain kesadaran masyarakat terhadap masjid yang tidak hanya sebagai tempat untuk salat dan ibadah ritual tetapi juga sebagai pusat pendidikan Islam masih memprihatinkan. Oleh karena itu perlu adanya suntikan pembangkit berupa pemberdayaan masjid khususnya pada aspek *‘Imārah* (kemakmuran masjid). Adapun tujuan penulisan skripsi ini adalah mengetahui dan menganalisis bagaimana upaya pemberdayaan masjid sebagai pusat pendidikan Islam di Masjid Sabilul Huda Gumelar Lor Tambak Banyumas.

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan. Pendekatan bersifat kualitatif. Pengumpulan data menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknis analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data dan *verification*.

Dengan metode yang digunakan, penelitian ini menunjukkan bahwa di Masjid Sabilul Huda Gumelar Lor Tambak Banyumas telah menunjukkan adanya pemberdayaan masjid sebagai pusat pendidikan Islam yaitu dengan adanya pengadaan kegiatan kajian mulai dari kajian subuh, pengajian muslimatan, pengajian lapanan, pengajian peringatan hari besar Islam, kegiatan Ramadhan dan kajian remaja serta adanya rutinan pembacaan surat Al Waqi’ah dan tadarus Al Qur’an. Pemberdayaan tersebut didukung dengan adanya TPQ dan pondok pesantren di sekitarnya.

Kata Kunci: , *Pemberdayaan, masjid, pendidikan Islam.*

DAFTAR ISI

| | |
|--|-------|
| HALAMAN JUDUL..... | i |
| PERNYATAAN KEASLIAN..... | ii |
| PENGESAHAN | iii |
| NOTA DINAS PEMBIMBING | iv |
| ABSTRAK | v |
| MOTTO | vi |
| PERSEMBAHAN | vii |
| PEDOMAN TRANSLITERASI | viii |
| KATA PENGANTAR | xvi |
| DAFTAR ISI | xviii |
| DAFTAR TABEL..... | xx |
| DAFTAR LAMPIRAN..... | xxi |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Definisi Konseptual..... | 4 |
| C. Rumusan Masalah | 6 |
| D. Tujuan dan Manfaat Penelitian | 6 |
| E. Sistematika Pembahasan | 7 |
| BAB II LANDASAN TEORI | 9 |
| A. Kerangka Konseptual | 9 |
| 1. Pemberdayaan Masjid..... | 9 |
| a. Pengertian Pemberdayaan Masjid..... | 9 |
| b. Urgensi Masjid..... | 9 |
| c. Fungsi Masjid | 11 |
| d. Peran Masjid | 13 |
| e. Pemberdayaan Masjid Masa Rasulullah | 14 |
| f. Pemberdayaan Masjid Masa Milenial | 18 |
| 2. Pendidikan Islam di Masjid | 19 |
| a. Pengertian Pusat Pendidikan Islam..... | 19 |

| | |
|--|-----------|
| b. Tujuan Pendidikan Islam | 19 |
| c. Model Pendidikan di Masjid | 20 |
| d. Kelebihan Belajar di Masjid | 22 |
| 3. Masjid sebagai Pusat Pendidikan Islam..... | 23 |
| B. Kajian Pustaka | 24 |
| BAB III METODE PENELITIAN | 27 |
| A. Jenis Penelitian | 27 |
| B. Setting Penelitian | 27 |
| C. Objek dan Subjek Penelitian | 28 |
| D. Teknik Pengumpulan Data | 29 |
| E. Teknik Analisis Data..... | 33 |
| BAB IV PENYAJIAN DATA, ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN... 37 | |
| A. Profil Masjid..... | 37 |
| B. Pemberdayaan Masjid sebagai Pusat Pendidikan Islam..... | 39 |
| C. Analisis Pemberdayaan Masjid sebagai Pusat Pendidikan Islam di Masjid Sabilul Huda Gumelar Lor | 47 |
| BAB V PENUTUP..... | 60 |
| A. Simpulan..... | 60 |
| B. Saran..... | 60 |
| DAFTAR PUSTAKA | 61 |
| LAMPIRAN-LAMPIRAN | |

LAIN PURWOKERTO

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Doktrin Islam menyatakan bahwa pendidikan di dalam Islam menduduki posisi yang penting dan juga tinggi. Menurut Ahmad Tafsir, pendidikan pada Islam merupakan proses pemberdayaan pada manusia yang menuju pada kedewasaan, baik itu secara pemikiran, mental ataupun moral untuk menjalankan fungsi kemanusiaan yang dipikul selaku hamba dihadapan Tuhan-nya dan khalifah di alam semesta. Oleh sebab itu, fungsi pokok pendidikan yaitu mempersiapkan generasi penerus dengan kompetensi dan *skill* yang dibutuhkan supaya peserta didik memiliki kompetensi dan kesiapan untuk terjun ke lingkungan masyarakat.¹

Era kejayaan pendidikan Islam dapat dilihat pada perkembangan lembaga-lembaganya, madrasah formal dan juga universitas di beragam sentral kebudayaan Islam.² Salah satu lembaga pendidikan Islam tersebut yakni masjid dimana masjid di sepanjang sejarah merupakan pemegang peranan utama disamping menjadi tempat untuk berkomunikasi dengan sang Khaliq, tetapi juga berfungsi sebagai lembaga pendidikan serta pusat komunikasi antar kaum muslim.³ Sebagai lembaga pendidikan Islam, masjid telah ada sejak zaman Nabi Muhammad SAW dan Khulafaur Rasyidin.⁴

Dari fungsi-fungsi tersebut, diharapkan masjid dapat melahirkan insan-insan muslim yang berkualitas dan masyarakat yang sejahtera dan juga tumbuh kehidupan khaira ummatin yakni predikat mulia yang diberikan Allah SWT pada umat Islam seperti yang dijelaskan dalam firman Allah SWT :

كُنْتُمْ خَيْرَ أُمَّةٍ أُخْرِجَتْ لِلنَّاسِ تَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَتَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَتُؤْمِنُونَ
بِاللَّهِ ۗ وَلَوْ آمَنَ أَهْلُ الْكِتَابِ لَكَانَ خَيْرًا لَهُمْ ۖ مِنْهُمْ الْمُؤْمِنُونَ وَأَكْثَرُهُمُ الْفَاسِقُونَ

¹ Abdul Kodir, *Sejarah Pendidikan Islam Dari Masa Rasulullah Hingga Reformasi Di Indonesia*, (Bandung: Pustaka Setia, 2018), hlm. 59.

² Abdul Kodir, *Sejarah Pendidikan Islam*, hlm. 82.

³ Abdul Kodir, *Sejarah Pendidikan Islam*, hlm. 84.

⁴ Abdul Kodir, *Sejarah Pendidikan Islam*, hlm. 47.

Kamu adalah umat yang terbaik yang dilahirkan untuk manusia, menyuruh kepada yang ma'ruf, dan mencegah dari yang munkar, dan beriman kepada Allah. Sekiranya ahli kitab beriman, tentulah itu lebih baik bagi mereka, di antara mereka ada yang beriman, dan kebanyakan mereka adalah orang-orang yang fasik (Ali Imran: 110)⁵

Berdasarkan Sistem Informasi Masjid (SIMAS) di Indonesia, tercatat ada 272.645 Masjid dan 318.554 Mushalla. Di Jawa Tengah sendiri terdapat 48.603 Masjid dan 86.300 Mushalla di mana Jawa Tengah terletak di posisi kedua terbanyak setelah Jawa Barat. Hal tersebut menunjukkan bahwa perkembangan masjid terjadi sangat pesat.⁶ Namun perkembangan tersebut pada kenyataannya tidak selaras dengan peningkatan mutu masyarakat Islam di Indonesia pada umumnya dan di Jawa Tengah pada khususnya. Padahal kemuliaan masjid tidak bertolak pada indahnya bangunan fisik namun bagaimana usaha memberdayakan masjid sebagai sentral pemberdayaan umat dan pengembangan peradaban.⁷

Hal tersebut juga dapat kita amati bahwa rata-rata masjid hanya dipergunakan untuk kegiatan formal keagamaan yang identik dengan ibadah *ma'h'd'oh*. Rutinitas program masjid dibatasi oleh pelaksanaan salat saja. Hal tersebut ditunjukkan dengan pasifnya jamaah dalam memanfaatkan masjid khususnya untuk pendidikan. Tidak hanya itu, jika kita perhatikan masjid hanya ramai pada hari Jumat dan hari raya saja. Padahal jamaah atau warga sekitar merupakan salah satu faktor yang berpengaruh terhadap kemakmuran masjid.

Maraknya pembangunan masjid yang tidak diiringi dengan kualitas pemberdayaan menjadikan masjid terkesan kurang bermanfaat oleh masyarakat. Hal ini dapat dikatakan bahwa kesadaran tentang masjid bukan hanya sebagai tempat salat dan ibadah ritual tetapi sebagai pusat pendidikan Islam masih memprihatinkan.

⁵ QS. Ali-Imran ayat 110 dalam Departemen Agama RI, *Al Qur'an Al Karim Dan Terjemahnya*, (Semarang: Karya Toha Putra, 2002), hlm. 80.

⁶ Kementrian Agama, "Sistem Informasi Masjid" dalam <https://simas.kemenag.go.id/> diakses pada 24 Desember 2020 pukul 10.35 WIB.

⁷ Ade Iwan and Dedi Herdiana, "Optimalisasi Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Masjid", dalam *Jurnal Ilmu Dakwah: Academic Journal for Homiletic Studies* Vol. 12 No.1 Edisi April 2018, hlm. 82–98.

Dengan kesenjangan tersebut, kita perlu memberikan suntikan pembangkit berupa pemberdayaan agar masjid kembali bersinar. Sebagaimana masjid pada zaman Rasulullah yang tidak hanya sebagai pusat peribadatan tetapi sekaligus sebagai pusat kegiatan masyarakat yang memiliki banyak fungsi seperti fungsi pendidikan, sosial, etik, moral, ekonomi dan politik. Masjid di Gumelar Lor juga memiliki berbagai program pemberdayaan, hanya saja penulis mengambil spesifikasi masjid sebagai pusat pendidikan Islam karena masjid mengalami perubahan fungsi terutama pada fungsi pendidikannya. Padahal fungsi pendidikan ini berkaitan langsung dengan mendidik insan untuk mengaitkan semua hal tentang hidup pada sebuah ikatan karena Allah dan bersumber pada pendidikan Islam yang universal yaitu penghambaan terhadap Allah SWT.

Salah satu masjid yang berpotensi untuk dinilai dalam pemberdayaan masjid yaitu Masjid Sabilul Huda Gumelar Lor Tambak Banyumas. Masjid ini merupakan salah satu masjid jami' dan tua di Desa Gumelar Lor yang didirikan sekitar tahun 1957. Letak masjid ini cukup strategis karena berada di tepi jalan meskipun itu jalan desa dan jauh dari jalan raya. Walaupun begitu, masjid ini termasuk masjid yang ramai di sekitar daerahnya. Dan masjid ini juga melakukan upaya pemberdayaan dalam bidang pendidikan.

Dalam upaya pemberdayaan masjid, Masjid Sabilul Huda mengadakan program-program seperti pengajian rutin majelis ta'lim, kajian subuh, pengajian ibu-ibu, pengajian bulanan, hingga peringatan hari besar Islam (PHBI). Selain itu terdapat model pendidikan di masjid yang melekat seperti salat jamaah, khutbah Jumat dan khutbah hari raya. Selain di dalam masjid, terdapat TPQ dan pondok pesantren di dekat masjid.⁸ Perbedaan Masjid Sabilul Huda dengan masjid-masjid lainnya yaitu masjid ini memfungsikan masjid sebagaimana mestinya seperti pada zaman Rasulullah SAW yakni sebagai pusat ibadah *mahd'oh* seperti salat lima waktu dan juga pusat ibadah

⁸ Observasi di Masjid Sabilul Huda Gumelar Lor Tambak Banyumas pada tanggal 18 Desember 2020

gairu mahd'oh seperti pusat pendidikan umat.⁹ Pendidikan yang ada pada zaman Rasulullah yakni mulai dari pendidikan akidah, akhlak, ibadah, kesehatan jasmani dan pengetahuan kemasyarakatan.¹⁰ Begitupun dengan masjid ini, pendidikan yang terdapat di dalamnya yaitu mulai dari pendidikan keimanan, akhlak, ibadah, kesehatan fisik serta pengetahuan kemasyarakatan. sedangkan yang lainnya masih pada taraf masjid sebagai tempat ibadah *mahd'oh*.

Dari kenyataan tersebut, maka perlu dikaji secara mendalam tentang program kegiatan yang ada di masjid tersebut terhadap jamaah atau warga sekitarnya khususnya dalam bidang pendidikan. Tujuannya untuk mengetahui upaya pemberdayaan masjid dan kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan di Masjid Sabilul Huda. Pemberdayaan masjid di bidang pendidikan Islam yang dilaksanakan di Masjid Sabilul Huda yakni salat berjamaah, kajian subuh, pengajian muslimatan, lapanan, PHBI, zakat fitrah, dan kajian Ramadhan serta ada khotbah-khotbah baik itu pada salat Jum'at maupun pada salat 'īd¹¹

Dari penjelasan latar belakang tersebut, penulis terdorong untuk membuat karya tulis berupa skripsi yang berjudul "Pemberdayaan Masjid Sebagai Pusat Pendidikan Islam (Studi Terhadap Masjid Sabilul Huda Gumelar Lor Tambak Banyumas)".

B. Definisi Konseptual

1. Pemberdayaan Masjid

Daya merupakan asal kata dari pemberdayaan yang berarti kekuatan atau tenaga yang kemudian berawal ber- menjadi artinya memiliki kekuatan atau memiliki tenaga. Upaya menyusun sumber daya menjadi sebuah bangunan dengan cara memotivasi, mendorong dan memberikan

⁹ Hamdi Abdul Karim, "Revitalisasi Manajemen Pengolahan Peran Dan Fungsi Masjid Sebagai Lembaga KeIslaman" dalam *Jurnal Islamic Education Manajemen (Isema)* Vol. 5. No. 2, hlm. 139-150.

¹⁰ Hamim Hafiddin, "Pendidikan Islam Pada Masa Rasulullah", dalam *Jurnal Tarbiya* Vol. 1 No.1 Edisi 2015, hlm. 17-30.

¹¹ Wawancara dengan takmir Masjid Sabilul Huda Gumelar Lor Tambak Banyumas pada tanggal 18 Desember 2020

kesadaran tentang keberadaan potensi yang dimiliki dan berkemungkinan mengembangkannya itulah yang disebut pemberdayaan.¹²

Sajada-yasjudu-sujūdan merupakan asal kata dari masjid yang berarti membungkuk dengan khidmat. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia menjelaskan bahwa yang dinamakan masjid yaitu bangunan tempat salat kaum muslimin. Sedangkan menurut Quraisy Syihab, masjid adalah tempat salat umat Islam, karena asal katanya mengandung makna tunduk dan patuh maka hakikatnya masjid merupakan tempat melakukan aktivitas apapun yang mengandung kepatuhan terhadap Allah SWT.¹³

Jadi, pemberdayaan masjid adalah usaha memberikan kekuatan pada masjid sehingga mencapai fungsinya yang maksimal. Dalam pemberdayaan masjid memiliki tiga aspek pemberdayaan yaitu

1. *Idārah*, yaitu manajemen masjid yang mencakup manajerial masjid, pengadministrasian, pengorganisasian, perencanaan, pengelolaan keuangan, pengawasan, monitoring, evaluasi dan pelaporan.
 2. *Imārah*, yaitu kemakmuran masjid yang mencakup aktivitas masjid selain ibadah.
 3. *Ri'āyah*, yaitu kegiatan bangun membangun masjid secara fisik, melengkapi fasilitas sarana prasarana, memelihara bentuk gedung termasuk keindahan, kebersihan dan keamanan masjid.¹⁴
2. Pusat Pendidikan Islam

Pendidikan yaitu segala upaya pendidik dalam pergaulannya dengan peserta didik untuk mengarahkan perkembangannya baik secara lahiriah dan batiniah kearah kedewasaan.¹⁵ Dapat dikatakan pula bahwa pendidikan adalah fasilitas terstrategis untuk menumbuhkan nilai-nilai, ajaran, *skill*, pengalaman dan lainnya yang masuk pada diri peserta didik yang dirancang

¹² Rita Sukma Dewi, "Pemberdayaan Masjid Di Indonesia Dalam Perspektif Intitutional Building" dalam *Jurnal Ilmiah Administrasi Publik (JIAP)* Vol. 5.No. 1 Edisi 2019, hlm. 7-16.

¹³ Suhairi Umar, *Pendidikan Masyarakat Berbasis Masjid*, (Yogyakarta: Deepublish, 2019), hlm. 13-14.

¹⁴ Rita Sukma Dewi, "Pemberdayaan Masjid Di Indonesia Dalam Perspektif Intitutional Building" dalam *Jurnal Ilmiah Administrasi Publik (JIAP)* Vol. 5.No. 1 Edisi 2019, hlm. 7-16.

¹⁵ Suhairi Umar, *Pendidikan Masyarakat Berbasis*, hlm. 36.

berdasar asas keseimbangan yang memadukan antara kepentingan umum dan kepentingan pribadi.¹⁶

Islam sendiri berasal dari kata *aslama-yuslimu-Islaman* yang dapat diartikan ketundukan, pengunduran, perdamaian dan tunduk pada kehendak Allah. Islam secara istilah yaitu suatu agama yang dibawa oleh Nabi Muhammad SAW dimana ajarannya diwahyukan langsung oleh Allah SWT untuk umat manusia yang bertujuan untuk menjaga jiwa, agama, akal, harta dan keturunan manusia.¹⁷ Jadi pusat pendidikan Islam adalah suatu titik kumpul kegiatan pendidikan yang semua aspeknya didasarkan pada ajaran Islam baik itu aspek visi, misi, tujuan atau yang lainnya.

Dari penjelasan definisi konseptual yang dijelaskan kita dapat menarik benang merah bahwa yang dimaksud pemberdayaan masjid sebagai pusat pendidikan Islam yaitu upaya-upaya dalam meningkatkan kekuatan masjid dalam mewujudkan peran sebagai suatu tempat titik kumpul pendidikan yang berbasis ajaran Islam.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang penulis uraikan di atas maka dapat dirumuskan suatu permasalahan yaitu “bagaimana pemberdayaan masjid sebagai pusat pendidikan Islam di Masjid Sabilul Huda Gumelar Lor Tambak Banyumas?”

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah disebutkan maka tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana upaya pemberdayaan masjid sebagai pusat pendidikan Islam di Masjid Sabilul Huda Gumelar Lor Tambak Banyumas.

2. Manfaat

a. Manfaat Teoritis

¹⁶ Abuddin Nata, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Kencana, 2010), hlm. 31.

¹⁷ Abuddin Nata, *Ilmu Pendidikan Islam*, hlm. 32.

- 1) Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai salah satu tambahan ilmu pengetahuan khususnya tentang upaya pemberdayaan masjid.
- 2) Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi peneliti lain yang berminat melakukan penelitian mengenai masjid sebagai pusat pendidikan Islam.

b. Manfaat Praktis

- 1) Dapat menambah ilmu pengetahuan tentang pemberdayaan masjid sebagai pusat pendidikan Islam.
- 2) Dapat memperkaya ilmu pengetahuan melalui penelitian dengan mengaplikasikan teori yang sudah diperoleh di perguruan tinggi.
- 3) Dapat menjadi referensi serta rujukan mahasiswa dalam penelitian dari perguruan tinggi.

E. Sistematika Pembahasan

Agar mempermudah pembahasan yang sistematis, holistik dan logis, maka perlu disusun sistematika pembahasan dengan sedemikian rupa. Adapun sistematika pembahasan ini terdiri dari tiga penelitian yang meliputi, bagian awal, inti, dan akhir, yaitu:

Bagian awal meliputi halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman pengesahan, nota dinas pembimbing, abstrak, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar lampiran.

Bagian inti memuat pokok- pokok permasalahan yang terdiri dari 5 (lima) bab, antara lain:

Bab I berisi pendahuluan, yang terdiri latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, definisi konseptual, dan sistematika pembahasan.

Bab II berisi landasan teori, yang terdiri dari kerangka konseptual yang berisi pemberdayaan masjid, pendidikan Islam di masjid, dan masjid sebagai pusat pendidikan Islam serta kajian pustaka.

Bab III berisi tentang metode penelitian, yang terdiri dari enam sub bab pokok bahasan yaitu diantaranya: jenis penelitian, dimensi penelitian, konteks penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab IV berisi tentang pembahasan hasil penelitian. Pada bab ini akan membahas dan menganalisis profil Masjid Sabilul Huda dan pemberdayaan masjid sebagai pusat pendidikan Islam di Masjid Sabilul Huda Gumelar Lor Tambak Banyumas

Bab V berisi tentang penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran.

Bagian terakhir dalam penelitian ini akan disertakan daftar pustaka, dan lampiran-lampiran.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berlandaskan data yang telah diperoleh dan telah melewati tahap analisis oleh peneliti dengan berdasarkan teori dan hasil di lapangan, maka kesimpulannya adalah Pemberdayaan masjid sebagai pusat pendidikan Islam merupakan salah satu bentuk upaya memakmurkan masjid khususnya dalam aspek pendidikan Islam yakni dengan adanya pengadaan kegiatan-kegiatan dan pembiasaan yang mengandung pendidikan Islam. Pemberdayaan masjid sendiri mencakup beberapa aspek seperti aspek spiritual, sosial, pendidikan, ekonomi dan politik. Pengadaan kegiatan-kegiatan yang mengandung pendidikan Islam yang dilakukan di Masjid Sabilul Huda yaitu adanya kajian subuh, pengajian lapangan, muslimatan, Peringatan Hari Besar Islam, kegiatan Ramadhan, TPQ dan pondok pesantren. Dengan didukung adanya TPQ dan Pondok Pesantren sekitarnya menjadikan masjid sebagai pusat pendidikan Islam dimana takmir masjid bekerjasama dengan lembaga pendidikan di sekitar masjid.

B. Saran

Beberapa saran yang dapat diberikan penulis dari hasil penelitian tentang pemberdayaan masjid sebagai pusat pendidikan Islam adalah

1. Bagi takmir masjid untuk lebih berinovasi dalam pemberdayaan masjid sebagai pusat pendidikan Islam baik itu dari kegiatannya maupun prosesnya.
2. Bagi masyarakat sebagai sasaran kegiatan pemberdayaan, agar lebih berpartisipasi dengan aktif agar dapat menciptakan masjid yang makmur dan dapat mendapat hikmah dari setiap kegiatan yang telah tersedia.
3. Bagi santri, untuk selalu meningkatkan keaktifan dalam mengaji dan lebih memanfaatkan lembaga pendidikan Islam yang ada.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditya, Titin. 2017. "Upaya Meningkatkan Fungsi Masjid Al-Hidayah Sebagai Tempat Pendidikan Islam Bagi Remaja Di Desa Adijaya Kecamatan Terbanggi Besar Lampung Tengah", *Skripsi Lampung: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung*.
- Arianto, Nanang. 2021. "Manajemen Badan Kemakmuran Masjid (BKM) Dalam Pengembangan Dakwah Islamiyah", *Jurnal Program Studi Manajemen Dakwah*, Vol. 1.No. 1.
- Awwaliyah, Robiatul, and Hasan Baharum. 2018. "Pendidikan Islam Dalam Sistem Pendidikan Nasional (Telah Epistemologi Terhadap Problematika Pendidikan Islam)", *Jurnal Ilmiah DIDAKTIKA*, Vol. 19.No. 1.
- Darodjat, and Wahyudiana. 2014. "Memfungsikan Masjid Sebagai Pusat Pendidikan Untuk Membentuk Peradaban Islam", *Jurnal Islamadina*, Vol.13.No. 2.
- Dewi, Rita Sukma. 2019. "Pemberdayaan Masjid Di Indonesia Dalam Perspektif Intitutional Building", *Jurnal Ilmiah Administrasi Publik (JIAP)*, Vol. 5. No. 1.
- Fathurrahman. 2015. "Masjid Sebagai Pusat Pendidikan Islam Masa Klasik", *Jurnal Ilmiah 'Kreatif'*, Vol. XII.No. 1.
- Hafiddin, Hamim. 2015. "Pendidikan Islam Pada Masa Rasulullah", *Jurnal Tarbiya*, Vol. 1. No. 1.
- Ismail, Muhammad Taufik, and Zaenal Abidin. 2017. "Kontekstualisasi Hijrah Sebagai Titik Tolak Pembaharuan Pendidikan", *Jurnal Suhuf*, Vol. 29.No. 1.
- Iwan, Ade, and Dedi Herdiana. 2018. "Optimalisasi Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Masjid", *Jurnal Ilmu Dakwah: Academic Journal for Homiletic Studies*, Vol. 12. No. 1.
- Karim, Hamdi Abdul. "Revitalisasi Manajemen Pengolahan Peran Dan Fungsi Masjid Sebagai Lembaga Keislaman", *Jurnal Islamic Education Manajemen (Isema)*, Vol. 5.No. 2.
- Kementrian Agama. 2020."Sistem Informasi Masjid" <<https://simas.kemenag.go.id/>> diakses pada 24 Desember 2020 pukul 10.35 WIB
- Kodir, Abdul. 2018. *Sejarah Pendidikan Islam Dari Masa Rasulullah Hingga Reformasi Di Indonesia*.Bandung: Pustaka Setia.
- Kurniawan, Syamsul. 2014. "Masjid Dalam Lintasan Sejarah Umat Islam", *Jurnal Khatulistiwa - Journal of Islamic Studies*, Vol. 4. No. 2.

- Latif, Muhammad Tasmin. 2020. "Konsep Masjid Sebagai Pusat Pendidikan Islam", *Jurnal Rayah Al-Islam*, Vol. 4. No. 2.
- Lyoni, Lio. 2020. "Peran Takmir Masjid Ulil Albab Universitas Islam Indonesia Dalam Menyelenggarakan Pendidikan Islam", *Skripsi Yogyakarta: Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia*.
- Nasution, Nurseri Hasna, and Wijaya. 2020. "Manajemen Masjid Pada Masa Pandemi Covid 19", *Jurnal Manajemen Dakwah*, Vol. 3.No. 01.
- Nata, Abuddin. 2010. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kencana.
- Nurjamilah, Cucu. 2016. "Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Masjid Dalam Perspektif Dakwah Nabi SAW", *Journal of Islamic Studies and Humanities*, Vol. 1.No. 1.
- Putra, Ahmad, and Prasetio Rumondor. 2019. "Eksistensi Masjid Di Era Rasulullah Dan Era Milenial", *Jurnal Tasamuh*, Vol. 17.No. 1.
- Putri, Kharisma. 2019. "Pemberdayaan Masjid Jami'issabil Sebagai Sarana Pendidikan Islam Bagi Masyarakat Kota Tanjungbalai", *Skripsi Medan: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara*.
- Rachmawati, Tutik. 2017. *Metode Pengumpulan Data Dalam Penelitian Kualitatif*. Bandung: UNPAR Press.
- Raco, J. R.. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik, Dan Keunggulan*. Jakarta: Grasindo.
- RI, Departemen Agama. 2002. *Al Qur'an Al Karim Dan Terjemahnya*. Semarang: Karya Toha Putra.
- Rijali, Ahmad. 2019. "Analisis Data Kualitatif". *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah*, Vol. 17.No. 33.
- Rizal, Soni Samsu. 2018. "Tujuan Pendidikan Islam Dalam Al Quran Surat Al-Jumu'ah Ayat 2", *Tarbiyah Al-Aulad: Jurnal Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, Vol. 2.No. 1.
- Roqib, Moh. 2005. *Menggugat Fungsi Edukasi Masjid*. Yogyakarta: Grafindo Litera Media.
- Sidiq, Umar, and Choiri, Miftachul. 2019. *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*. Ponorogo: Nata Karya.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Tafsir, Ahmad. 2015. *Ilmu Pendidikan Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Tahrin, Novalia, Joyce J. Rares, and Deysi Tampongangoy. 2019. "Pemberdayaan

Masyarakat Desa Malawor Distrik Makbon Kabupaten Sorong (Studi Tentang Program Percetakan Sawah)", *Jurnal Administrasi Publik*, Vol. 5.No. 77.

Umar, Suhairi. 2019. *Pendidikan Masyarakat Berbasis Masjid*. Yogyakarta: Deepublish.

———. 2018. "Revitalisasi Fungsi Edukasi Masjid Bagi Masyarakat Perkotaan, *Tesis*. Purwokerto: IAIN Purwokerto

UU RI No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional

Zulfa, Umi. 2019. *Modul Teknik Kilat Penyusunan Proposal Skripsi*. Cilacap: Ihya Media.

Zulhammi. 2014. "Lingkungan Pendidikan Menurut Alquran", *Jurnal Forum Paedagogik*, Vol. 6. No. 01.

